

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan, pada waktunya nanti, pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. (Putra & Ananingtyas, 2015). Investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada asset nyata (real assets) dan investasi pada asset keuangan (financial assets).

Investasi pada financial asset dilakukan di pasar uang (sertifikat deposito, commercial paper, tabungan, surat berharga pasar uang, dan lainnya) dan di pasar modal (saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya). Sedangkan investasi pada real assets dalam bentuk pembelian aset produktif (tanah, rumah, bangunan dan lainnya) (Wardani & Lutfi, 2016). Setiap individu pasti memiliki sebuah hasrat untuk memiliki sebuah investasi dan dalam berinvestasi, masing-masing individu pasti memiliki tujuannya masing masing, ada yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan ada yang bertujuan untuk mempersiapkan diri menghadapi sesuatu yang tidak pasti yang akan terjadi di masa depan. Namun pada intinya, tujuan atau persepsi individu untuk sebuah kegiatan investasi tidak ada yang salah selama cara yang digunakan untuk berinvestasi tidak menyalahi aturan yang berlaku.

Dalam berinvestasi, pengetahuan terhadap aspek-aspek keuangan atau yang biasa disebut literasi keuangan yang dimiliki oleh calon investor akan

berpengaruh terhadap proses pengambilan sebuah keputusan. Literasi keuangan lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat (Wardani & Lutfi, 2016). Dari literasi keuangan ini, dapat dilakukan sebuah analisis-analisis ilmiah agar keputusan yang kita buat dalam berinvestasi memiliki dasar yang kuat dan tidak asal memilih. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat melihat mana investasi yang dapat menghasilkan keuntungan yang bagus dan dapat melihat risiko yang terdapat pada masing-masing instrument investasi. penelitian sebelumnya membuktikan, bahwa semakin tingginya tingkat literasi seseorang akan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi (Putra & Ananingtyas, 2015). Dijelaskan bahwa seseorang yang mempunyai pemahaman literasi keuangan yang lebih baik akan berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dalam hal ini asset riil.

Dalam penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi secara signifikan dalam pengambilan keputusan investasi (Wardani & Lutfi, 2016). Hasil tidak signifikan ini dapat dimungkinkan karena pada penelitian ini hanya mempunyai dua alternative jenis investasi, yakni akun bank dan juga pasar modal.

Sayangnya banyak masyarakat yang memiliki dana untuk berinvestasi tidak diimbangi dengan kemampuan literasi yang cukup sehingga banyak masyarakat yang mudah tergiur dengan investasi yang menjanjikan keuntungan yang banyak dalam waktu yang singkat. Padahal investasi sendiri merupakan

kegiatan yang memiliki jangka waktu lama. Hasilnya, banyak penipuan-penipuan yang bermotif investasi yang dengan target masyarakat-masyarakat yang kemampuan literasinya tentang investasi masih kurang tetapi memiliki dana yang besar. Motif investasi seperti itu biasa kita sebut dengan sebutan investasi bodong. Penelitian sebelumnya membuktikan, bahwa *experienced regret* atau pengalaman buruk seseorang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih investasi (Putra & Ananingtyas, 2015). *Regret* pada item pernyataan pernah mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi (Putra & Ananingtyas, 2015). Terdapat tiga tipe orang dalam pengambilan keputusan, yaitu *risk seeker* (orang yang cenderung suka risiko tinggi), moderat (orang yang cenderung diantara *risk seeker* dan *risk averter*), dan *risk averter* (orang yang suka menghindari risiko (Wardani & Lutfi, 2016).

Dalam melakukan apapun kegiatan investasi pasti terdapat sebuah risiko yang mengiringinya. Namun, masing-masing individu pasti memiliki cara sesuai dengan perspektifnya dalam menghadapi risiko. Risiko sendiri tidak dapat dihilangkan melainkan hanya dapat diperkecil kemungkinannya. Oleh karena itu, dalam memutuskan jenis investasi, individu memiliki cara sendiri untuk memilih investasi sesuai dengan bagaimana cara mereka dalam menghadapi risiko. Dalam penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *risk tolerance* mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi (Putra & Ananingtyas, 2015).

Dijelaskan bahwa, investor yang memiliki toleransi risiko lebih tinggi cenderung untuk menempatkan lebih banyak dananya di pasar modal. Dengan kata lain, investor yang memiliki toleransi risiko rendah lebih banyak menempatkan dananya di akun bank.

Oleh karena itu, atas terjadinya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Experienced Regret*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Kota Tuban”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini :

- 1) Apakah terdapat pengaruh dari literasi keuangan terhadap Keputusan investasi?
- 2) Apakah terdapat pengaruh dari *experienced regret* terhadap Keputusan investasi?
- 3) Apakah terdapat pengaruh dari *risk tolerance* terhadap Keputusan investasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menguji pengaruh dari literasi keuangan terhadap Keputusan investasi.

2. Untuk menguji pengaruh dari *experienced regret* terhadap Keputusan investasi.
3. Untuk menguji pengaruh dari *risk tolerance* terhadap Keputusan investasi

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor untuk proses pengambilan keputusan investasi yang tepat untuk mengalokasikan sejumlah dananya.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai investasi. Dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian.

1.5. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, Sistematika penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari aspek demografis, atau perilaku, baik jenis kelamin, usia, bidang usaha dan sebagainya serta hasil analisis dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.